

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KINERJA PERBANKAN KONVENSIONAL DI ASEAN:  
PERIODE 2010 - 2014**



**RAJA YUDA RODERICK SIAHAAN  
NIM 8236139186**

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Magister

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA  
PERBANKAN KONVENSIIONAL DI ASEAN: PERIODE 2010 - 2014**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARD THE  
PERFORMANCE OF CONVENTIONAL BANKING IN ASEAN: (PERIOD  
2010 -2014)**

**RAJA YUDA RODERICK SIAHAAN**

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of Board Size, Independent Directors, Audit Committee Size, Board Diversity, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan Ratio, and Capital Adequacy Ratio toward Return on Equity in the banking companies listing in the Indonesia Stock Exchange, the Kuala Lumpur Stock Exchange, the Philippine Stock Exchange, and the Stock Exchange of Thailand in 2010 - 2014. Population of this study was the banking companies that have gone public. Sample in this study was companies that have been registered from 2010 to 2014. This study was using purposive sampling method. Data analysis techniques that used were descriptive statistics, Normality Test, Multicollinearity Test, Test Analysis of Variance (ANOVA), and hypothesis testing with panel data analysis by using Pooled Least Squares, Fixed Effects Model, and Random Effect Model. Results from this study showed the diversity of outcomes among the four countries, because of the variety of economic and cultural conditions in each country.*

**Keywords:** *Return On Equity, Board Size, Independent Directors, Audit Committee Size, Board Diversity, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan Ratio, and Capital Adequacy Ratio.*

## RINGKASAN

Di negara - negara Asia menjelang akhir dari tahun 1990-an, muncul inisiatif untuk menguatkan kerangka *corporate governance*, baik di tingkat nasional maupun regional. Studi yang dilakukan *Asian Development Bank* (ADB) mengidentifikasi bahwa kontributor utama dari krisis ekonomi tersebut disebabkan lemahnya *corporate governance*. Menurut *Asian Development Bank* ada lima negara Asia yang paling terpengaruh dari krisis ekonomi tersebut adalah Korea, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Indonesia.. Indonesia salah satu negara yang mengalami krisis ekonomi di mana terjadi penurunan nilai mata uang asing terhadap nilai *US dollar*. Dikarenakan banyak perusahaan di beberapa negara yang mengalami kesulitan keuangan pada masa ini, di mana mereka harus mengkonversi seluruh utang mereka menjadi saham bisa, salah satunya pada perusahaan yang bergerak di sektor bank.

Pada tahun 2012 sampai 2013 penelitian yang dilakukan *Southeast Asia Department of the Asian Development Bank* (ADB) dengan terdiri dari 6 negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina dan Vietnam. Penilaian *corporate governance* melalui perhitungan *scorecard* menggunakan prinsip-prinsip OECD. Tetapi sering dengan bertambah kompleksnya kondisi manajerial dalam sebuah bank, maka metode pengukuran tersebut menjadi tidak optimal untuk pengukuran kinerja bank. Hal ini dikarenakan adanya *agency problem* dan konflik kepentingan di dalam perusahaan itu sendiri. Adanya *agency problem* dan konflik kepentingan itu membuat perusahaan harus menaruh perhatian lebih dalam hal mengontrol hal-hal tersebut agar tidak mengganggu dan memperburuk operasional serta kinerja perusahaan.

Ciri-ciri kelemahan yang terjadi pada negara tersebut antara lain rendahnya kualitas investasi, diversifikasi usaha yang berlebihan yang dilakukan oleh group bisnis yang besar, tingginya jumlah pinjaman, terutama pinjaman luar negeri jangka pendek yang tidak terlindungi, tidak efektifnya peran direktur dan komisaris dalam suatu perusahaan, lemahnya internal kontrol, rendahnya sistem audit, kurangnya keterbukaan dan lemahnya penegakan hukum. Identifikasi tersebut merupakan kelemahan dari budaya *corporate governance* di negara-negara Asia.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi data yang digunakan adalah 32 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2014. Setelah mengalami penyaringan oleh peneliti, ada beberapa perbankan yang tidak terdaftar dai 2010, maka jumlah observasi terhitung sebanyak 30 perusahaan perbankan di Indonesia, 9 perusahaan perbankan di Thailand, 8 Perusahaan perbankan di Malaysia, dan 8 Perusahaan perbankan pada perbankan di Filipina yang telah *go public*. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik kemudian dilakukan analisis anova untuk mengetahui apakah sampel dari keempat negara bisa diuji menjadi satu pengujian dan diambil satu kesimpulan. Pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis model regresi data panel. Analisis model regresi data panel adalah gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*. Oleh karenanya, jumlah pengamatan dapat dipastikan lebih banyak dibanding kedua jenis data di atas tersebut, terdapat kelebihan maupun kekurangan dalam pemakaian data panel. analisis jalur yang digunakan untuk menemukan model yang signifikan dari penelitian ini. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dan Eviews versi 7.

Hasil uji menunjukkan, *board size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand, dan

Filipina Malaysia, dan berpengaruh positif tidak signifikan pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Independent directors* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand, dan Malaysia, berpengaruh positif tidak signifikan pada Indonesia, dan Filipina. *Audit committee size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand, dan Malaysia, berpengaruh positif tidak signifikan pada perusahaan perbankan di Filipina, dan berpengaruh negatif tidak signifikan pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Board diversity* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand, berpengaruh negatif tidak signifikan pada perusahaan perbankan di Indonesia, Malaysia, dan Filipina.

*Loan to deposit ratio* perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand, Malaysia, dan Filipina, dan berpengaruh negatif tidak signifikan pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Non performing loan ratio* perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Thailand, Indonesia, dan Malaysia, dan berpengaruh negatif signifikan pada perusahaan perbankan di Filipina. *Capital adequacy ratio* perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity* pada perusahaan perbankan di Indonesia, dan Thailand, Filipina, dan Malaysia.

## KATA PENGANTAR

*Salam Sejahtera*

Segala puji serta syukur pada Tuhan yang maha esa atas limpahan karunia, rahmat, serta nikmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar magister pada Magister Manajemen Universitas Negeri Jakarta dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERBANKAN KONVENSIONAL DI ASEAN: PERIODE 2010 - 2014”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini, penulis mendapatkan bantuan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Zeplin Siahaan dan Sutrisni Perangin-angin, kedua orang tuaku, dan Zesika Yulina, sebagai adik ku tersayang. Telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga tesis ini dapat di selesaikan dengan baik.
2. Bapak Dedi Purwana, M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNJ
3. Bapak Dr. Mohamad Rizan, S.E., MM. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen UNJ
4. Ibu Hamidah S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I tesis yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
5. Bapak Dr. Gatot Nazir Ahmad, M.Si. selaku dosen pembimbing II tesis yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini

6. Dosen-dosen penguji atas masukan yang telah diberikan ke dalam tesis ini
7. Segenap dosen MM UNJ atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis
8. Seluruh keluarga besar penulis. Rekan-rekan MM UNJ Angkatan V (Lima) Eksekutif khususnya Ario Wicaksono, Resta Dwiva, Putri Andeni, dan Wuri Handayani.
9. Pada seorang yang berharga bagi penulis yaitu Yasmin Chayaning Ati yang sudah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak terhingga
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan yang tak terhingga kepada penulis, mudah-mudahan bantuan kalian semua mendapat imbalan yang sepadan dari Tuhan yang maha esa.

Penulis menyadari bahwa semua penjabaran dan uraian yang terkandung dalam tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada pembaca untuk menyampaikan saran serta kritik membangun demi kemajuan bersama.

Akhir kalimat, penulis hanya berharap tesis ini berkontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Keuangan.

*Terima kasih*

**Jakarta, 14 Febuari 2016**

**Raja Yuda Roderick Siahaan**

**8236139186**

## **LEMBAR ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan motivasi kerja penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi- sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**Jakarta, 14 Febuari 2016**

**Raja Yuda Roderick Siahaan**

**8236139186**